


IHSG
5.058,85
-15,21 (-0,30%)
MNC36
268,56
-0,71 (-0,26%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	2,1
Market Cap.	5.044
Average PE	16,0
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.125
Support—Resistance	+43 (+0,36%)
	5.035—5.100

GLOBAL MARKET (30/10)

Indices	Point	+/−	%
DJIA	17.195,42	+221,11	+1,30
NASDAQ	4.566,14	+16,91	+0,37
NIKKEI	15.658,20	+104,29	+0,67
HSEI	23.702,04	-117,83	-0,50
STI	3.234,31	+10,28	+0,32

COMMODITIES PRICE (30/10)

Komoditas	Price	+/−	%
Nymex/barrel	81,02	-1,18	-1,44
Batubara US/ton	63,30	-1,23	-1,91
Emas US/oz	1.199	-25,90	-2,11
Nikel US/ton	15.775	+115	+0,67
Timah US/ton	20.105	-25	-0,13
CPO RM/ Mton	2.280	+17	+0,75

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,18% dan Gold -1,46% serta tidak pastinya kapan BBM bersubsidi dinaikkan (indikasi pemerintah hanya memberitahukan bahwa BBM bersubsidi akan dinaikkan paling lambat sebelum 1 Januari 2015) dan naiknya suhu politik dalam negeri setelah Koalisi Indonesia Hebat telak dalam pemilihan komisi di DPR sehingga membentuk parlemen tandingan.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kuatnya pertumbuhan GDP AS kuartal 3/2014 yang mencapai 3,5% (padahal konsensus ekonom memperkirakan tumbuh 3%) sehingga diperkirakan ekonomi AS akan mampu menerima jika Fed Rate dinaikkan disertai menggembirakannya kinerja revenue, earnings dan outlook fundamental keuangan sehingga mendorong kenaikan tajam beberapa saham seperti: Visa +10%, Master +9,4%, Bristol-Myers Squibb +8,9% dan MetLife +1,3% menjadi faktor positif pendorong DJIA naik tajam sebesar +221,11 poin (+1,30%) ditengah relatif ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,9 miliar saham (relatif moderat dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal hingga 30 Oktober berjumlah 7,8 miliar saham).

Hingga Kamis (3/10), lebih dari 300 emiten tergabung dalam Indeks S&P 500 telah melaporkan LK Q3/2014, 75,5% diantara emiten tersebut melaporkan *earnings* di atas perkiraan awal (setara dengan rerata sejak thn 1994 sebesar 63,2%).

Faktor tajamnya kenaikan DJIA sebesar +1,3% dan EIDO +0,62% kami perkirakan berpeluang mendorong IHSG untuk *rebound* dalam perdagangan Jumat ini.

Akan tetapi perlu dicermati disini, kuatnya pertumbuhan GDP AS di Q3/2014 justru kedepannya dapat menjadi "batu sandungan" bagi IHSG dan Rupiah karena itu artinya semakin besar The Fed akan menaikkan Fed Rate di kuartal 2/2015 dan semakin besar juga peluang *foreign investor* untuk "pulang kandang" ke AS terkait ekonomi AS yang membaik dan terkait akan naiknya Fed Rate.

BUY: ADHI, AKRA, CTRA, AALI, TLKM, KLBF, PTTP, LSIP, BBRI, ASII, BMRI, UNTR, PGAS

MARKET MOVERS (30/10)

Jumat Rupiah melemahdi level Rp 12.140 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat naik +186 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -5 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan dalam periode yang berakhir pada September 2014 membukukan laba yang dapat diatribusikan sebesar Rp14,49 triliun. Angka ini meningkat dibanding dengan perolehan serupa di periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp13,46 triliun. Kinerja yang sangat baik ini ditopang dengan adanya peningkatan pendapatan bersih perseroan yang mencapai Rp150,58 triliun dibanding dengan pendapatan bersih diperiode tahun 2013 yang mencapai Rp141,84 triliun. Beban pokok pendapatan diperiode yang berakhir pada September 2014 juga ikut meningkat menjadi Rp121,79 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp116,47 triliun. Laba bruto diperiode yang berakhir pada September 2014 naik menjadi Rp28,79 triliun dari sebelumnya Rp25,37 triliun, laba sebelum pajak diperiode yang berakhir pada September 2014 naik menjadi Rp21,73 triliun dari sebelumnya Rp18,76 triliun, dan laba per saham naik menjadi Rp358 per saham dari sebelumnya Rp333 per saham.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan alami pendapatan bersih sebesar Rp40,81 triliun per September 2014 dibandingkan pendapatan bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp37,30 triliun. Laporan keuangan perseroan Kamis menyebutkan beban pokok naik jadi Rp32,17 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp30,51 triliun dan laba bruto naik jadi Rp8,63 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp6,79 triliun. Laba sebelum pajak penghasilan naik jadi Rp6,49 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp4,54 triliun. Laba bersih naik jadi Rp4,77 triliun dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp3,38 triliun. Jumlah aset per September 2014 naik jadi Rp62,72 triliun dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 mencapai Rp57,36 triliun.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan dalam sembilan bulan pertama tahun ini meraih total pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya tumbuh 22,9% YoY menjadi Rp 30,1 triliun, dibandingkan dengan Rp 24,5 triliun pada periode yang sama di tahun 2013. Marjin Bunga Bersih (NIM) mencapai 6,5% pada September 2014, naik 50 bps dari 6,0% pada September 2013. Kenaikan NIM tersebut mencerminkan yield asset produktif yang lebih tinggi dimana sebagian didukung oleh peningkatan porsi portofolio kredit dan pembiayaan konsumen terhadap total asset produktif. Peningkatan pendapatan operasional yang solid berhasil mendukung pertumbuhan laba bersih sebesar 17,7% YoY, meningkat Rp 1,8 triliun menjadi Rp 12,2 triliun dari Rp 10,4 triliun. Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) tetap berada pada level yang sehat sebesar 75,9% dan *secondary reserves* tercatat sebesar Rp 74,3 triliun atau 17,2% terhadap total dana pihak ketiga pada akhir September 2014. Rasio kredit bermasalah (NPL) tetap berada pada level yang cukup rendah yaitu 0,7% dengan rasio cadangan sebesar 292,5%. Rasio kecukupan modal (CAR) tercatat sebesar 17,2% pada September 2014 dibandingkan 15,8% pada September 2013, mempertegas posisi permodalan BCA yang sehat.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Perseroan sepanjang kuartal III (Q3) 2014, meraih laba bersih (NI) Rp676,6 miliar. Perseroan mengatakan laba bersih BBKP turun 8,29 persen dari periode Q3 2013, Rp737,8 miliar. "ebabnya sebagai dampak peningkatan signifikan pada cost of fund (CoF), seiring penyesuaian dengan kenaikan level BI rate. Net Inters Margin atau pendapatan bunga bersih Q3 2014 cenderung turun, kata dia, itu akibat penurunan pendapatan bunga bersih, sementara tingginya bunga membuat BBKP mendapatkan peningkatan fee based income (fbi) yang naik 26,54 persen sepanjang Q3 2014. Adapun porsi fbi lebih besar pada segmen kartu kredit (53,97%), diikuti public service (11,77%), treasury (11,70%) dan sisanya dengan lainnya. Rasio cost to income (CIR) dan Biaya Operasional (BOPO) cenderung naik masing-masing 0,01 persen dan 4,72 persen seiring peningkatan CoF sebagai penyesuaian dengan suku bunga yang juga meningkat. Turunnya NI mengakibatkan nilai RoE dan RoA juga ikut cenderung turun. Ilai RoE dan RoA masing-masing, -4,32 persen (16,05% Q3 2014 vs 20,18% Q3 2013) dan -0,19% (1,85%) Q32013 menjadi 1,66 persen Q32014. Tak hanya itu, peningkatan pada credit lending berimbas pada kenaikan gross NPL dari 2,29% (Q3-2013) menjadi 3,09% (Q3-2014). Hingga Q3-2014, total credit lending capai Rp50,4 Triliun, hanya naik 2,4 persen ditopang peningkatan kredit pada retail yang naik 23,75 persen. Kredit ritel dengan porsi 64,09% dari total credit lending. Lalu kredit komersial dng porsi 33,53% dan sepanjang Q32014 naik 10,46%. Turunnya portofolio loan di Bulog (dari Rp7,7 triliun ke Rp1,2 triliun) akibatkan LDR turun -10,17% dari 87,28 (Q3-2013) ke 77,11 (Q3-2014). Total DPK naik 14,46% dari Rp 56 Triliun (Q3-2013) menjadi Rp64,1 Triliun (Q3-2014) yang dipicu penambahan time deposit dan tabungan.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Perseroan dalam sembilan bulan (9M) pertama tahun ini laba bersihnya melonjak tajam menjadi Rp282,39 miliar dari laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp7,20 miliar. Hasil yang sangat baik ini ditopang oleh meningkatnya pendapatan perseroan serta berhasil ditekannya beberapa beban perseroan dan juga adanya keuntungan lain-lain bersih dalam periode 9M-2014. Pendapatan perseroan di periode 9M-2014 mencapai Rp1,13 triliun atau meningkat dari pendapatan di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,01 triliun. Semen-tara beban pokok pendapatan yang berhasil ditekan menjadi Rp412,55 miliar dari sebelumnya Rp413,43 miliar membuat laba kotor perseroan melonjak menjadi Rp715,47 miliar dari sebelumnya Rp599,69 miliar.

COMPANY LATEST

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan membukukan triwulan III tahun 2014 membukukan laba bersih Rp300 miliar. Itu melonjak 43,5 persen dari periode sama tahun 2013 lalu, Rp209,2 miliar. Intiland mempertahankan tren pertumbuhan usaha sepanjang triwulan III 2014. Seluruh indikator kinerja usaha dan keuangan meningkat signifikan di tengah kondisi industri properti nasional yang cukup menantang. Perseroan menjelaskan hasil penjualan dari proyek pengembangan superblok dan residensial menjadi pendorong naiknya pendapatan. Laba usaha tercatat mencapai Rp436,2 miliar atau meningkat 24 persen. Ia menerangkan ini karena naiknya profitabilitas perseroan berasal dari meningkatnya pendapatan usaha. Pendapatan usaha perseroan tercatat mencapai Rp1,3 triliun atau meningkat 24,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kontributor terbesar berasal dari segmen pengembangan residensial yang membukukan penjualan Rp456,3 miliar. Jumlah itu, setara 35 persen dari keseluruhan pendapatan dan berikutnya pengembangan superblok memberikan kontribusi Rp370,8 miliar atau 28,5 persen dan kawasan industri yang mencapai Rp349,4 miliar atau 27 persen. Sementara segmen properti investasi tercatat membukukan pendapatan Rp123,8 miliar atau 9,5 persen. Dilihat dari kontribusi per proyek, Ngoro Industrial Park tercatat menjadi penyumbang pendapatan terbesar. Kawasan industri yang berada di Mojokerto, Jawa Timur ini membukukan pendapatan Rp349,4 miliar atau 27 persen. Berikutnya berasal dari proyek pengembangan superblok South Quarter dengan kontribusi pendapatan Rp319,3 miliar atau 25 persen. Kawasan perumahan Graha Natura di Surabaya, kata dia, tercatat memberikan pendapatan sebesar Rp188 miliar atau 14 persen dan berdasarkan tipenya, pendapatan pengembangan (development income) masih menjadi kontributor terbesar dengan nilai Rp1,18 triliun atau 90,5 persen dari total. Sedangkan sebesar 9,5 persen lainnya atau Rp123,8 miliar, tutur dia, berasal dari pendapatan berkelanjutan (recurring income) dari proyek gedung perkantoran, sarana golf dan olahraga. Perseroan terus berusaha memperbesar kontribusi dari pendapatan berkelanjutan seiring akan beroperasinya gedung-gedung perkantoran. Salah satunya adalah South Quarter di Jakarta yang sudah topping off pada bulan September tahun ini dan akan beroperasi untuk menerima tenant kantor tahun depan.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp1,18 triliun hingga September 2014 turun tipis dari penjualan periode sama tahun sebelumnya yang Rp1,19 triliun dan laba kotor turun tipis jadi Rp341,64 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp348,37 miliar. Laporan keuangan perseroan kamis menyebutkan beban usaha naik jadi Rp229,64 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya yang Rp198,62 miliar sementara laba usaha turun jadi Rp111,99 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp149,75 miliar. Beban lain-lain naik jadi Rp7,46 miliar dari beban lain-lain sebelumnya Rp2,94 miliar dan laba sebelum pajak menjadi Rp104,53 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp146,81 miliar.

PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Perseroan telah merealisasikan dana belanja modalnya (capital expenditure/capex) sekitar US\$ 75 jutaan hingga akuartal III 2014. Angka ini mencerminkan, bahwa dana tersebut sudah terealisasi sekitar 60-70% dari total dana capex yang dicanangkan pada tahun ini sebesar US\$ 95 juta. Perseroan telah menggunakan dana capex pada tahun ini sebagian besar untuk pembangunan studio milik perseroan. Pada tahun ini perseroan akan menambah sebanyak 10 studio. Sementara itu, untuk tahun depan Oerianto menyebutkan bahwa perseroan akan menggarkan dana capex yang tidak jauh berbeda dengan tahun ini. Terkait pendanaan capex, seluruhnya berasal dari kas internal perseroan sendiri dan belum akan melakukan aksi korporasi di pasar modal.

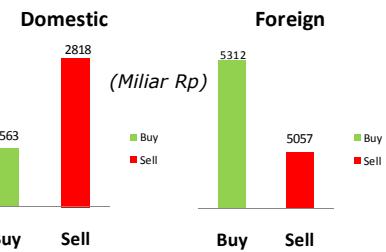
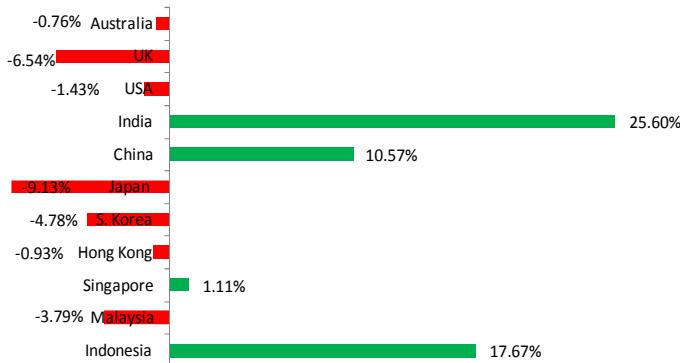
PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Perseroan alami penurunan laba bersih hingga September 2014 menjadi Rp569,69 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp599,13 miliar. Laporan Kamis menyebutkan penjualan naik jadi Rp7,50 triliun dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang Rp6,87 triliun dan beban pokok naik jadi Rp5,37 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp4,60 triliun. Laba bruto turun jadi Rp2,13 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp2,27 triliun. Sementara laba usaha turun jadi Rp955,51 miliar dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya yang Rp1,33 triliun. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp799,06 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp841,48 miliar. Total aset per September 2014 menjadi Rp17,14 triliun dari total aset per Desember 2013 yang Rp14,89 triliun.

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA). Perseroan meraih laba sebesar Rp183,93 miliar atau Rp24,27 per saham hingga periode September 2014, naik dibandingkan laba sebesar Rp165,16 miliar atau Rp21,79 per saham. Pendapatan usaha naik jadi Rp716,77 miliar dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp599,91 miliar, dan laba bruto naik jadi Rp383,03 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp323,74 miliar. Sementara laba sebelum pajak naik menjadi Rp226,18 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp199,17 miliar. Jumlah aset per September 2014 mencapai Rp3 triliun, naik dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 yang Rp2,83 triliun.

COMPANY LATEST

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI). Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba 16,4% menjadi Rp7,61 triliun pada kuartal III-2014, dibanding periode yang sama 2013 sebesar Rp6,54 triliun. Laba Perseroan tumbuh di kuartal III karena Pendapatan Operasional yang mencapai Rp23,68 triliun, atau tumbuh 13%. Pendapatan Operasional itu ditopang oleh pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) yang naik 18,6 persen menjadi Rp16,39 triliun dibanding periode sama di 2013. Selain NII, pendapatan non-bunga mencapai Rp7,29 triliun pada kuartal III ini atau tumbuh 2 persen. Fungsi intermediasi bank dikendalikan dengan level Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (loan to deposit ratio/LDR) sebesar 85,7 persen. Setahun yang lalu, LDR BNI berada di 84,7 persen. Setidaknya, level LDR ini masih terjaga, jika berdasarkan arahan Bank Indonesia yang menetapkan rentang atas LDR hingga 92 persen. Rincianya, BNI mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 14,1 persen, atau sebesar Rp267,94 triliun dibanding periode sama di 2013. Perseroan mengalokasikan 75,3 persen dari kreditnya ke pembiayaan bisnis banking, dan 19,4 persen untuk konsumen dan ritel.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



30/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +255,06
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 44.944,3

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Markit US Services PMI
- USA : Markit US Composite PMI
- USA : Pending Home Sales
- USA : Dallas Fed Manufacturing Activity
- Japan : Retail Trade
- Japan : Large Retailers' Sales

- Japan : Small Business Confidence
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Consumer Confidence
- Japan : Industrial Production

- China : Leading Index
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Fed QE3 Pace
- USA : Fed Pace of Treasury Purchases
- USA : Fed Pace of MBS Purchases
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

- Eurozone : German Unemployment Change
- USA : GDP
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Personal Consumption
- Eurozone : German CPI

- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI Index
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : U. of Michigan Confidence

CORPORATE ACTION

Monday
27
Oktober

- BIPP : RUPS
- BJTM : RUPS

Tuesday
28
Oktober

Wednesday
29
Oktober

- ITMG : Cum Dividen @Rp 1.100
- MICE : Cum Dividen @Rp 10
- KBLV : RUPS

Thursday
30
Oktober

- ARTI : RUPS
- BMTR : RUPS
- CPGT : RUPS
- MNCG : RUPS
- MSKY : RUPS

Friday
31
Oktober

- GMTD : Cum Dividen @Rp 50
- AKKU : RUPS
- BPII : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
<i>Code</i>	<i>(Mill.Sh)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>(Bill.Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>
C PRO	511	10,8	BBCA	3478	44,2	TIRT	+26	+33,77	ABBA	-20	-21,98
ENRG	352	7,5	TLKM	327	4,2	MYTX	+18	+16,51	WICO	-13	-16,46
BBCA	271	5,7	BBRI	300	3,8	SULI	+8	+12,50	WAPO	-11	-15,49
BKSL	163	3,5	BMRI	203	2,6	GZCO	+10	+11,77	BAYU	-150	-12,50
ISSP	162	3,4	UNTR	183	2,3	EMTK	+650	+10,66	INDX	-39	-8,99

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	910	-10	908	923	BOW	ADHI	2745	15	2663	2813	BUY
INTP	23550	-475	22925	24650	BOW	BEST	575	-25	550	625	BOW
SMGR	15700	-325	15150	16575	BOW	BSDE	1570	5	1508	1628	BUY
ANEKA INDUSTRI						CTRA	1125	25	1053	1173	BUY
AUTO	3945	-5	3925	3970	BOW	CTRP	760	0	745	775	BUY
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						MDLN	492	-7	935	56	BOW
AISA	2160	-30	2063	2288	BOW	LPKR	1070	10	1043	1088	BUY
GGRM	56350	-575	55513	57763	BOW	PTPP	2620	50	2460	2730	BUY
ICBP	11000	-50	10838	11213	BOW	PWON	445	1	427	463	BUY
KLBF	1710	5	1670	1745	BUY	SMRA	1225	-10	1254	1206	BOW
MYOR	29500	-500	29038	30463	BOW	WIKA	2890	-10	2813	2978	BOW
UNVR	30450	-650	29875	31675	BOW	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
INFRASTRUKTUR						ACES	790	-5	763	823	BOW
CMNP	3215	15	3065	3350	BUY	MLPL	945	0	908	983	BUY
PGAS	5875	-50	5713	6088	BOW	SCMA	3385	-15	3220	3565	BOW
TBIG	8725	-100	8513	9038	BOW	COMPANY GROUP					
TLKM	2760	40	2688	2793	BUY	BHIT	330	-1	317	344	BOW
KEUANGAN						BMTR	1950	10	1893	1998	BUY
BBNI	5800	75	5650	5875	BUY	MNCN	2800	-20	2623	2998	BOW
BBRI	10825	0	10563	11088	BUY	BABP	98	-1	96	102	BOW
BDMN	4200	90	4020	4290	BUY	BCAP	1190	0	1100	1280	BOW
BJBR	760	15	708	798	BUY	IATA	88	6	72	99	BUY
BMRI	10200	25	10000	10375	BUY	KPIG	1270	-5	1213	1333	BOW
BTPN	4240	-110	4153	4438	BOW	MSKY	1900	5	1778	2018	BUY

Research**Edwin J. Sebayang**edwin.sebayang@mncsecurities.com*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

Reza Nugrahareza.nugraha@mncsecurities.com*cement, consumer, construction, property*

ext.52235

Dian Agustinadian.agustina@mncsecurities.com*plantation, pharmacy*

ext.52234

Victoria Vennyvictoria.setyaningrum@mncsecurities.com*telecommunication*

ext.52236

Zabrina Raissazabrina.raissa@mncsecurities.com*banking*

ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16

Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340

P. 021-29803111

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
Jl. Karantina No 46
Kel. Durian, Kec. Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Sepatu Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djunaida No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univ Dian Nuswantoro
Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
('021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaujk@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
GEDUNG ICBC CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Dedy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799989
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafirl
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax. 021-58358063
Kle Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwip Supriyanto
antondwip@ymail.com

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol No. 3-4
Lubuk Baja, Batam 29432
Telp. 0778-459997
Fax. 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati - Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santos
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan - Kalim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman